

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP IT ZAMURO
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/ ganjil
Materi Pokok	: Teks laporan hasil observasi
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dibaca dan didengar dengan benar.

Fokus karakter : Jujur, tanggung jawab, kreatif.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alam dan lingkungan kemudian memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang isi/pesan dari gambar yang diamati.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan penilaian pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Kegiatan Inti:

1. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul “Pohon kelapa”
2. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan mereka berkaitan dengan teks yang berjudul “Pohon kelapa” yang telah dibaca
3. Peserta didik berkelompok masing-masing kelompok 4 peserta didik.
4. Secara berkelompok, peserta didik menerima format isian struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.
5. Peserta didik membaca materi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi di buku paket halaman 139-157
6. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menentukan telaah struktur dan kebahasaan teks cerita laporan hasil observasi yang berjudul “Bunga mawar” dengan menggunting jawaban dan ditempelkan ke Lembar Jawaban.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan dikomentari kelompok lain.
8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
2. Guru meminta peserta didik untuk merefleksi pembelajaran dengan cara menuliskan hal-hal yang sudah mereka dipahami, hal-hal yang belum mereka pahami, dan kesannya terhadap pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan penugasan menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi secara individu.
4. Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Sikap Spiritual			
	a. Berdoa (di awal pelajaran)	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
	b. Bersyukur saat berhasil melaksanakan tugas (di akhir pelajaran)	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
2	Sikap Sosial			
	a. Jujur	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
	b. Tanggung jawab	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
	c. Kreatif	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir

Penilaian pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Penugasan	Soal uraian	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Merangin, 04 Januari 2021
Guru Bahasa Indonesia

Martoyo, S.Pd.I
NUPTK. 7253767668130183

Suryani, S.Pd
NUPTK. 2140768670130063

Lampiran 2 : Penilaian pengetahuan

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOG.	BENTUK	NO SOAL
1	3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dibaca atau diperdengarkan	Struktur teks laporan hasil observasi	1. Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menganalisis struktur teks laporan hasil observasi dengan benar.	L2	Uraian	1
		Kebahasaan teks laporan hasil observasi	2. Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan benar.	L3	Uraian	2

Lembar Kerja

Bacalah Teks laporan hasil observasi di bawah ini, kemudian selesaikan tugas yang sudah di tersedia !

Pohon Kelapa

Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, dengan tinggi bisa mencapai tiga meter. Buahnya tertutup sabut dan tempurung keras, dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air.

Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Kelapa menjadi tumbuhan serbaguna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia. Banyaknya manfaat menjadikan tunas kelapa dijadikan sebagai lambang dari Pramuka di Indonesia.

Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudra Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa, dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit, seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman.

Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa bisa mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat, dan masih banyak lagi.

Kerjakan tugas berikut ini!

1. Analisislah struktur teks tersebut dengan mengisi kolom berikut ini!

NO	STRUKTUR	ISI TEKS (KALIMAT AWAL)

2. Analisislah kebahasaan teks tersebut dengan mengisi kolom berikut ini!

NO	KEBAHASAAN	ISI TEKS
1		
2		
3		
4		
5		

Penskoran:

Soal nomor 1 : nilai maksimal 60 (30 per item)

Soal nomor 2 : nilai maksimal 40

Lembar Kerja

Bacalah Teks laporan hasil observasi di bawah ini, kemudian selesaikan tugas yang sudah di tersedia !

Bunga Mawar

Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus *Rosa*. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm.

Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah.

Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, diantaranya dengan membasmi rumput liar dan gulma di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.

Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru.

Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti *modern garden roses*, *buck roses*, *old garden roses*, *climbing roses*, *shrub rose*, *english rose*, dan *wild rose* (mawar liar).

Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai anti bakteri, anti viral, anti depresan, anti peradangan, dan sumber vitamin C.

Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembab, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.

Lampiran 3

Materi Pelajaran

Pengenalan struktur teks laporan hasil observasi

1. Struktur isi

Struktur teks laporan hasil observasi

1) Definisi umum

Berisi definisi atau keterangan umum tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama Latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

2) Deskripsi bagian

Berisi perincian hal-hal yang dilaporkan. Kalau binatang, mencakup ciri fisik, habitat, makanan, dan perilaku. Kalau tumbuhan, berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah, atau perincian bagian yang lain.

3) Deskripsi manfaat

Berisi manfaat dari adanya laporan tersebut. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi manfaat akan berisi klasifikasi objek dari berbagai segi manfaat dan sifat-sifat khusus objek.

2. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

1) Penggunaan verba (kata kerja), yaitu kata-kata yang menyatakan suatu tindakan.
Contoh: memiliki, mengalami, memegang, mengandung.

2) Penggunaan adjektiva (kata sifat), yaitu kata-kata yang digunakan untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, ataupun binatang. Kata sifat biasanya didahului atau diikuti dengan kata paling, sekali, sangat, amat, dan lain-lain.

Contoh: sangat bagus, cerdas sekali, amat luas, paling besar.

3) Penggunaan sinonim dan antonim. Sinonim adalah kata-kata yang memiliki persamaan makna, dan antonim adalah kata yang maknanya berlawanan.

Contoh: halus bersinonim dengan lembut, malas berantonim dengan rajin.

4) Penggunaan konjungsi, yaitu kata-kata yang menghubungkan dua satuan bahasa sederajat.

Contoh: tetapi, sedangkan, dan, atau, supaya.

5) Penggunaan kalimat kompleks dan simpleks. Kalimat kompleks adalah kalimat yang mempunyai lebih dari satu verba atau satu predikat. Sedangkan kalimat simpleks hanya terdiri atas satu struktur kalimat.

Contoh: Kupu-kupu termasuk ke dalam kingdom Animalia, yaitu kingdom yang anggotanya terdiri atas berbagai macam hewan.

LAMPIRAN 4

